

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan antibiotik pada pasien rawat jalan adalah sebesar 22,49% yang sudah sesuai rekomendasi yang diberikan oleh WHO yaitu dibawah 22,70%, dimana antibiotik yang paling banyak diresepkan golongan Quinolon dan yang terendah adalah kloramfenikol, penggunaan antibiotik tunggal lebih tinggi dibanding penggunaan secara kombinasi, kombinasi 2 antibiotik adalah yang terbanyak digunakan, dan secara umum rute penggunaan adalah oral
2. Persentase kesesuaian peresepan antibiotik di RSUD Prof Dr W.Z Johannes Kupang dengan formularium rumah sakit sebesar 100%

B. Saran

1. RumahSakit

Perlu dilakukan sosialisasi mengenai pembatasan penggunaan antibiotik bagi pasien mengingat resiko efek samping antibiotik, mudahnya timbul resistensi dari obat antibiotik dan perkembangan terkini kuman penyakit yang mudah mengalami resistensi. Sehingga pembatasan penggunaan antibiotik dan peresepan yang rasional sangat diperlukan dan diperhatikan. Perlunya revisi formularium rumah

sakit secepatnya mengingat formularium rumah sakit terbitan terakhir yang dimiliki adalah terbitan tahun 2007.

2. Peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang berkaitan dengan penggunaan antibiotik dengan pengobatan yang rasional pada pasien rawat jalan atau pasien rawat inap dengan jumlah sampel yang lebih besar atau rentang waktu penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andes, D. and Craig, W.A. 2006. *Pharmacodynamics of a New Cephalosporin, Active Against Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus in Murine Thigh and Lung Infection Models: Identification of an In Vivo Pharmacokinetic-Pharmacodynamic Target. Antimicrobial Agents and Chemotherapy*. Vol 40 No:4, April 2006, 1376-1383.
- Anief, M., 1996, *Ilmu Meracik Obat* Cetakan 6, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Asalam M, dkk. 2003, *farmasi klinis (clinical pharmacy) menuju pengobatan rasional dan penghargaan pilihan pasien*. Surabaya.
- [BPOM]2008. *Information Obat Nasional Indonesia*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Budiarto, E. 2004. *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Bronzwaer, SL., Cars, O., Buchhols, U., Molstad, S., Goettsch, W., et al., A European Study on The Relationship between Antimicrobial Use and Antimicrobial Resistance. *Emerging Infectious Disease* (2002) 8 : 278-28
- Chambers HF. 2001. Senyawa Antimikroba. Di dalam: Hardman JG, Limbird LE, Gilman AG, editor. *Goodman & Gilman Dasar Farmakologi Terapi volume 2*. Jakarta: EGC.
- Cunha B.A 2000a. *antibiotik resistance med*. Clin. North Am 84 : 1407 - 1492
- Cunha B.A 2000b. *antibiotica side effects med*. Clin. North Am 84 : 149 – 181
- Cunha B.A 2000c. *Preface Antibiotik therapi part I med*. Clin. North Am 84 : IX – XIV
- Cunha B.A 2010 *Antibiotik Essential*. Copy right by Jones & Barlett learning London
- Cunha B.A 2011 *antibiotic essentials tenth edition*. Copy right by Jones & Barlett learning
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1981, *Keputusan Menteri Kesehatan No. 280 tahun 1981 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengelolaan Apotek*, Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang RI No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang RI No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

- Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI, 2006, *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004, Jakarta
- Eggleton A.G. 2001 *principles of antibiotics therapy, fundamentals of clinical pharmacy III*. PIOLK. university of surabaya
- Goodman, Gilman. 2008a. *Dasar Farmakologi Terapi*. Edisi 10, vol.2. Jakarta. EGC.
- Goodman, Gilman. 2008b. *Manual Farmakologi dan Terapi*. Jakarta. EGC
- Hadi, U. 2006. Resistensi Antibiotik. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI Jakarta.
- Katzung, B.G. 2004. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi VII. Jakarta. Salemba Medika. hal. 3-85.
- Kathleen Holloway, 2005. *Drugs and therapy committees*, Geneva
- Lacy F Charles et al 2010. *Drug information handbook 18th edition*. Lexi-comp
- Lim v.k.e. 1997. *The rational use of antibiotics*, konker PAPDI VIII, konas PETRI III
- Ministry of Health Vietnam, 2006 *drug interaction and attention needed for drug prescription*
- Notoatmodjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Citra: Jakarta.
- Nurdini, Allis. 2006. "Cross-Sectional Vs Longitudinal: Pilihan Rancangan Waktu dalam Penelitian Perumahan Permukiman". Diakses tanggal 8 september 2013.
- Perz JF, Craig AS, Coffey CS, et al 2002. *Changes in antibiotic prescribing for children after a communitywide campaign*. JAMA
- Prayitno. A, Juwono R. 2003 *terapi antibiotik farmasi klinis (clinical pharmacy) menuju pengobatan rasional dan penghargaan pilihan pasien*. surabaya
- Quick, J.D., Rankin, J.R., Laing, R.O., O'Connor, R.W., Hogerzeil, H.V., Dukes, M.N.G., Garnett, A., 1997, *Managing Drug Supply*, Second edition, revised and expanded, 4, 14, 33, Kumarian Press, West Harford.
- Rajagapolan S, Yoshikawa TT 2000 *Antimicrobial therapy in the elderly*. Med. Clin. North Am 84 : 115 - 123
- Reid, J.L., Rubin, P.C., Whiting, B. 2007. *Catatan Kuliah Farmakologi Klinis*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. hal 127-139.

- Sayogo, Savitri. 2009. *Studi Cross-sectional Atau Potong Lintang*. Diakses tanggal 8 september 2013.
- Setiabudy R. 1995. Antimikroba lain di dalam : Ganiswara S.G et al, editor, *Farmakologi dan terapi*. edisi 4. bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran UI. Jakarta.
- Setiabudy R. 2009. *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Shulman, S.T., Phair, J.P., Sommers, H.M. 1994, *Dasar Biologis & Klinis Penyakit Infeksi*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. hal 244-261.
- Siregar J.P dan Amalia. 2003. *Farmasi Rumah Sakit Teori Dan penerapan*. Jakarta: EGC.
- Siswandono, Soekardjo Bambang, editor. 2008. *Kimia Medisinal*. Ed ke-2. Surabaya: Airlangga University
- Sukandar, dkk. 2009. *ISO Farmakoterapi*. Jakarta: Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia. Sukandar E.Y et al. 2008. *ISO Farmakoterapi*. PT. ISFI Penerbitan. Jakarta. Hlm 811.
- Suryawati et al., 1990. *Pemilihan dan Pemakaian Antibiotika Dalam Praktek Klinik*, Yogyakarta, Yayasan Melati Nusantara, hal 81-98 dan hal 195-201.
- Tan H. T. & Kirana. R. 2007. *Obat-Obat Penting*. Edisi VI. hal:55-60:134-153. Departemen Kesehatan RI.
- Terrie YC. 2004. *Understanding and Managing Polypharmacy in the Elderly*. <http://www.pharmacytimes.com>
- Tjakrawala, L 2012, 'Analisis Drug Therapy Problems pada Penderita Diabetes Melitus tipe 2 dengan Hipertensi', *Artocarpus Media Pharmaceutical Indonesiana*, (9)1, pp. 1-50.
- Utami, Eka Rahayu. 2012. *Antibiotik Resistensi dan Rasionalitas Terapi*. Saintis. Volume 1, NOMOR 1, April-September 2012.
- Viktil, KK, Blix, HS, Moger, TA, Reikvarn, A 2006. 'Polypharmacy as Commonly Defined is an Indicator of Limited Value in the Assessment of Drug-Related Problems', *British Journal of Clinical Pharmacology*, (63)2, pp. 187-192.
- Wattimena dkk. 1991. *Farmakodinamik dan Terapi Antibiotik*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. hal 19-31.

Wijayanto, A. 2009. Chi Kuadrat. <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses tanggal 5 Oktober 2013.

World Health Organization., 1993, *How to Investigate Drug Use in Health Facilities, Selected Drug Use Indicator*, Action Program on Essential Drug, 46 – 52, WHO, Geneva.

World Health Organization., 1997, *managing drugs supply ed 2.437*, WHO kumarian pres

Lampiran 1. Data Jumlah Item Obat Perlembar Resep

No	Item per lembar resep	Askes		
		Oktober	November	Desember
1	1-5	1528	1505	1520
2	6-10	103	104	95
3	>10	-	-	-
Total		1631	1609	1615

No	Item per lembar resep	Jamkesmas		
		Oktober	November	Desember
1	1-5	1265	1213	1123
2	6-10	18	10	20
3	>10	-	-	-
Total		1283	1223	1143

No	Item per lembar resep	Umum		
		Oktober	November	Desember
1	1-5	97	131	133
2	6-10		3	
3	>10	-	-	-
Total		97	134	133
Total resep rawat jalan		3011	+ 2966	+ 2891 = 8868

Lampiran 2. Jumlah Resep Dengan Antibiotik

No	Jenis klaim	Umum		
		Oktober	November	Desember
1	Askes	342	278	294
2	Jamkes	420	268	286
3	Umum	27	45	34
Total	1994	789	591	614

Presentase penggunaan antibiotik dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\% \text{ penggunaan antibiotik} = \frac{\text{jumlah reseprawat jalan dengan antibiotik}}{\text{jumlah total resep rawat jalan}} \times 100\%$$

$$= \frac{1994}{8868} \times 100 = 22,49\%$$

Lampiran 3. Jumlah Antibiotik Pergolongan

Beta laktam

No	Nama antibiotik	Klaim asuransi		
		Askes	Umum	Jamkesmas
1	Amoxicilin	209	25	171
2	Benzatin p g	6		8
3	Ampisilin			1
4	Coamoxiclav	1		
Total	421	216	25	180

Sefalosporin

No	Nama antibiotik	Klaim asuransi		
		Askes	Umum	Jamkesmas
1	Sefadroksil	196	17	249
2	Cefalexin	1		
3	Cefixim	2		4
4	Cefotaksim		1	
Total	470	199	18	253

Anti TB

No	Nama antibiotik	Klaim asuransi		
		Askes	Umum	Jamkesmas
1	Rifampisin	14	1	56
2	INH	14	1	57
3	PZA	5		28
4	Ethambutol	5		28
Total	209	38	2	169

Quinolon

No	Nama antibiotik	Klaim asuransi		
		Askes	Umum	Jamkesmas
1	Urinter	74	7	14
2	Ciprofloxacin	232	33	295
3	Levofloxacin	1		
Total	656	307	40	309

Tetrasiklin

No	Nama antibiotik	Klaim asuransi		
		Askes	Umum	Jamkesmas
1	Tetrasiklin	1		
2	Doksisiklin	24	2	24
3	Oxitetrasiklin		4	10
Total	65	25	6	34

Makrolida

No	Nama antibiotik	Klaim asuransi		
		Askes	Umum	Jamkesmas
1	Eritromizin	1		8
2	Azitromizin	11		2
Total	22	12		10

Chloramphenikol

No	Nama antibiotik	Klaim asuransi		
		Askes	Umum	Jamkesmas
1	Chloramphenikol	1	1	4
2	Kemicetin	1		
Total	7	2	1	4

Aminoglikosida

No	Nama antibiotik	Klaim asuransi		
		Askes	Umum	Jamkesmas
1	Gentamisin	6	4	22
2	Neomisin	42	7	1
Total	82	48	11	23

Linkosamide

No	Nama antibiotik	Klaim asuransi		
		Askes	Umum	Jamkesmas
1	Klindamisin	66	1	7
Total	74	66	1	7

Sulfonamid

No	Nama antibiotik	Klaim asuransi		
		Askes	Umum	Jamkesmas
1	Cotrimoxazol	69	3	89
Total	161	69	3	89

Jumlah item antibiotik dalam resep = 982 + 107 + 1078 = 2167

Lampiran 4. Surat keterangan selesai melaksanakan penelitian



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG
 Jl. DR. Moch Hatta No. 19 Kupang Telp/Fax (0380)-833 614 / 832 892
 KUPANG Kode Pos : 85111

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : RSUD/070/Um/...81.../2.../2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Dickson Legoh, Sp.KJ
 Jabatan : Wadir Penunjang
 NIP/Pangkat Gol. : 19671206 199803 1 002, Pembina (IV/a)

Menerangkan bahwa :

Nama : Riky Dedison Pih Pake, AMF
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 NIP/NIM : 15113356 A
 Asal Instansi : Universitas Setia Budi fakultas farmasi

Benar-benar telah selesai melakukan Penelitian di bagian
Instalasi farmasi RSUD Prof. dr. W. Z. Johannes Kupang, selama
1 Bulan, dari tanggal 27 Januari s/d 17 Februari 2014, dengan

Judul :

Evaluasi Penerimaan Antibiotik Pasien Rawat Jalan
di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang pada Bulan oktober
9/1 Bulan Desember 2013 dengan metode deskriptif survey cross sectional

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 18 Februari 2014



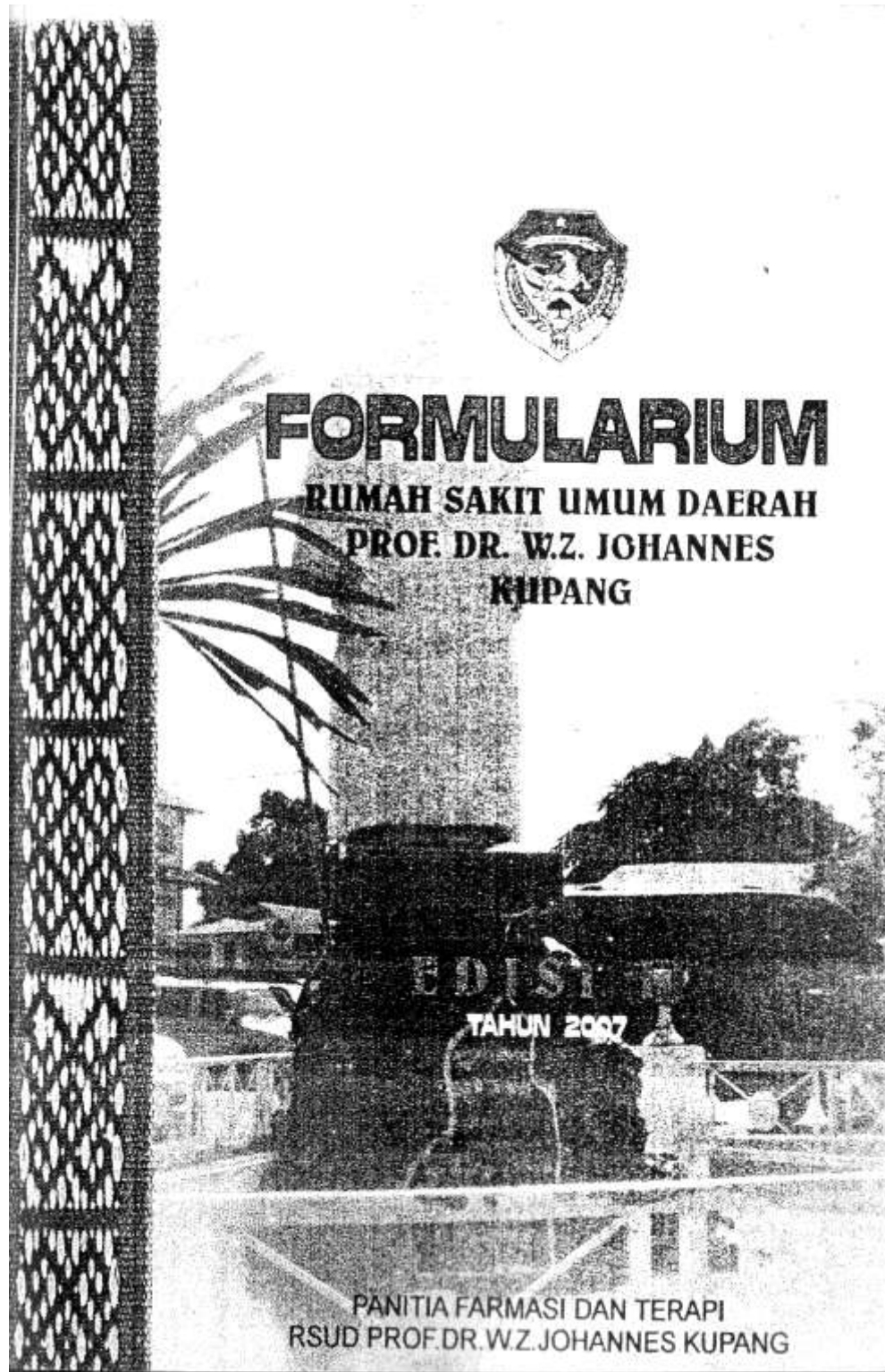
An. Direktur
 Wadir Penunjang *A*

[Signature]
Dr. Dickson Legoh, Sp.KJ

Pembina

NIP. 19671206 199803 1 002

**Lampiran 5. Formularium rumah sakit RSUD Prof Dr WZ Yohannes
Kupang**



NO	KELAS TERAPI NAMA GENERIK OBAT BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN DAN KEMASAN	DOSES	CATATAN
1	2	3	4
XXIV	lnj 100 mg/ml, kb 100 amp @ 1ml	-kebutuhan: 0,1-0,5 mg/dosis -terapeutik: 3-15 mg/ dosis D: Terapeutik: 100- 300 mg/ dosis secara im/iv A: Terapeutik: 6-30 mg/dosis secara im/ iv	
	Vitamin B Kompleks Tab, kg 1000 tab	D: -kebutuhan: 0,5-1 tab / dosis Terapeutik: 1-2 tab/dosis 3 kali/24 jam	
	Vitamin B Kombinasi Tab, kb 100 tab	A: -kebutuhan: 0,5-1 tab/ dosis D: 1 tab/ sehari	
	Vitamin E	Protokol khusus	
	ANTIFEKSIF ANTIBAKTERI SISTEMIK		
	Ampisilin	Dosis: 4 kali/24 secara im/iv Infeksi berat: 25-100 mg/kg/dosis 4 kali/ 24 jam	
	lnj im/iv 1000 mg/vial		
Benzoin Benzil Penicilina	D: 0,5-1,2 g/kg/bn, secara im, 1 kali/bn	! Profilaksis pada trauma	
lnj im 0,3 g/kg/ml, kb 25 vial @ 4 ml			

Formularium RSUD Prof.Dr.W.Z.Johannes Edis II 2007 54

NO	KELAS TERAPI NAMA GENERIK OBAT BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN DAN KEMASAN	DOSES	CATATAN
1	2	3	4
	lnj im 0,24 g/kg/ml, kb 25 vial @ 10 ml	D: 2,4 g/kg secara im A: < 8 th: 0,5 g/kg secara im	! SBB
	Oksosiklin kaps 100 mg, kb 100 kaps	D: -hari pertama: 200 mg/dosis -hari berikutnya: 100 mg/ dosis -khusus berat: 200 mg/ dosis A: 2,5 g/kg/ dosis 1-2 kali/ 24 jam	! meninggali penicils (streptococcus pneumoniae), eroboksis lentis (streptococcus viridans) ESC (Gol Tetraklin); -Di bawah umur 8 th, gigi kuning, Caries, gangguan perkembangan tulang -Bayi: Tekanan intracranial meningkat (Fontanel membengkak)
	Eritromisin Sterasil Kaps 250 mg, kb 100 kaps	D: -infeksi ringan/ sedang 250-1000 mg/ dosis 3-4 kali/24 jam -infeksi berat: 1000- 1500 mg/ dosis 3-4 kali/ 24 jam	ESC: Hepatotoksik, dapat meningkatkan kadar Teopofilin dalam darah
	Kaplet 500 mg, kb 100 kaplet	-infeksi berat: 1000- 1500 mg/ dosis 3-4 kali/ 24 jam	
	Sirop 80 ml	A: 30-50 mg/kg/BB/ kali/ dosis 3-4 kali/ 24 jam	
	Sirop 200 mg/ 5 ml	A: 6-10 mg/kg/BB/ hari/ dosis 3-4 kali/ 24 jam	
	Eritromisin E8i Sektirat Sirop 200 mg/ 5 ml (sebagai base), kb 60 ml		

Formularium RSUD Prof.Dr.W.Z.Johannes Edis II 2007 55

NO	KELAS TERAPI NAMA GENERIK OBAT BENTUK SEDIAMAN, KEKUATAN SEDIAMAN DAN KEMASAN	DOSIS	CATATAN
	Kaplet 250 mg Kaplet 500 mg Chewable 100 tab, kh		
	Genfamkin (sebagai garam sulfat)	A: 6-7 mg/kg/hari dalam 3 kali terbagi setiap 8 jam Bayi: 1 minggu: 7.5 mg/kg/hari dibagi dalam 3 kali dosis setiap 8 jam	
	inj 20 mg/ml, kh 100 amp @ 2ml	D: 3 mg/kg/BB/hari dibagi dalam 3 kali dosis	
	inj 40 mg/ml, kh 10 vial @ 2ml	D: 3 mg/kg/BB/hari dibagi dalam 3 kali dosis	
	inj 80 mg/ml, kh 100 amp @ 2ml	D: 3 mg/kg/BB/hari dibagi dalam 3 kali dosis	
	Fenocymell penicilin (Pen V) tab 250 mg, kh 100 Tab 625 mg, kh 100 tab		
	Kloramfenikol	D: 250-500 mg/ dosis 4 kali/24 jam A: 10-20 mg/kg/ dosis	! untuk typhoid syok dan meningitis
	Kaps, 250 mg, kh 100 kaps	Kasus berat: 30 mg/kg/dosis	ESQ, depresi sum-sum tulang, anemia aplastik (periksa PVC, Hb, Retikulosit setiap seminggu)
	Susp 125 mg/ml, bh 60 ml		
	Kloramfenikol/ Natrium Sukrasinat	D: 500-1500 mg/dosis 3-4 kali/24 jam secara sk/in/iv A: 10-25 mg/kg/dosis 4-6 kali/24 jam secara in/iv	! meningitis purulenta, typhus abdominalis berat
	Sebi inj iv 100 mg/ml (sebagai basa)		

Formularium RSUD Prof.Dr.WZ Johannes Edisi I 2007 56

NO	KELAS TERAPI NAMA GENERIK OBAT BENTUK SEDIAMAN, KEKUATAN SEDIAMAN DAN KEMASAN	DOSIS	CATATAN
	Fik 10 vial @ 10 ml		
	Likopenin Hidroklorida inj 300 mg/ml (sebagai basa)	D: 600 mg/ dosis 1-2 kali/24 jam in im 2-3 kali/24 jam in	! anak berumur kurang dari 1 bulan ESQ colitis
	Nix 10 vial @ 10 ml		
	Metroidazol	A: 2,5 mg/dosis 3 kali/24 jam selama 7 hari	! kefarmasian trimester I, masa laktasi, kelainan SSP akut, riwayat kelesuan desat, riwayat alergi obat
	Tab 250 mg, kh 100 tab	D: 500 mg/ dosis 3 kali/24 jam selama 7 hari	
	Tab 500 mg, kh 100 tab		
	Supp 500 mg, kh 6 supp	D: 500-1000 mg/dosis 2-3 kali/24 jam D: Loading dose: 15 mg/kg/BB/3jam	! pasca operasi hektik/anal/kandungan ! pasca operasi hektik/anal/kandungan dengan infeksi berat/ ensefali
	inj 5 mg/ml, bh 100 ml	Maintenance 7,5 mg/kg/BB/3jam	
	Natrium Diklosalina		
	Kaps 125 mg (sebagai basa), bh 10/100/1000 tab	D: 125-250 mg/dosis 3 kali/24 jam	ESQ: depresi sum-sum tulang, anemia aplastik (periksa PVC, Hb, Retikulosit setiap seminggu), pada bayi: Grey baby syndrome)
	Susp 62,5 mg/ml, bh 60 ml	A: 5-15 mg/kg 3-4 kali/24 jam	
	Diklosazolin Hidroklorida	D: 250-500 mg/dosis 2 kali/24 jam A: 5-10 mg/kg 2 kali/24 jam	! kefarmasian trimester I-II, anak < 12 th, gangguan faal ginjal, gangguan faal hati
	inj iv 200 mg/3 ml (sebagai basa), kh 10 amp @ 3ml		

Formularium RSUD Prof.Dr.WZ Johannes Edisi I 2007 57

NO	KELAS TERAPI NAMA GENERIK OBAT BENTUK SEDIHAN, KEKUATAN SEDIHAN DAN KEMASAN	DOSIS	CATATAN
1	2	3	4
	b. Trimetoprim 20 mg tab, ktk 500 tab, ktk 100 tab Kombinasi a. Sulfametoksazol/200 mg b. Trimetoprim 40 mg Sirup 60 ml Klindamisin DCOI Kaps 150 mg, ktk 100 kaps Inj 150 mg/ml, ktk 10 amp @ 2ml Tiamfenkol Kaps 500 mg, ktk 100 kaps Kaps 1000 mg, ktk 100 kaps Fenoxymetil Penicilin OCB) Amoksisilin Kaps 250 mg, ktk 100 kaps Kaps 500 mg, ktk 100 kaps Biri kering 125 mg/ml, bl 60 ml Ceftriaxon Natrium Inj in 0,25 g/vial	A: 6-12 hr: 10 ml; 2x sehari 2-6 hr: 5ml, 2x sehari 6 hr: 2 hr, 5 ml, 2x sehari 2-6 hr: 2,5 ml, 2 x sehari Khusus untuk infeksi tulang D: 250-500 mg/dosis 3 kali/24 jam A: 2-10 hr: 125-250 mg/dosis 3 kali/24 jam < 2hr : 25-125 mg/ dosis 3 kali/24 jam Neonatus: 25-50 mg/kg/BB/hari A: Sampai 12 hr: 20- 80 mg/kg/BB	i. Urobatis 60 (PFMCJ) P. Protokol khusus untuk gonoreas
	Inj in 50 mg/ml (sebagai biasa), ktk 10 vial @ 10 ml Proteain Panalim G Inj in 3 juta IU/vial, ktk 100 vial Tetrasiklin Hidroklorida Kaps 250 mg, bl 100 kaps Kaps 500 mg, bl 100 kaps Kotrimoksazol a. Sulfametoksazol 400 mg b. Trimetoprim 80 mg bl 100 tab tablet dewasa Inj iv 5ml, ktk 5 amp @ 5 ml Kombinasi a. Sulfametoksazol 400 mg b. Trimetoprim 80 mg kaps, ktk 100 tab Kotrimoksazol Pediatric a. Sulfametoksazol 100 mg	D: 75-100 mg/dosis 2-3 kali/24 jam A: 5-10 mg/kg/dosis 2-3 kali/24 jam D: 300.000 IU/ dosis 2 kali/24 jam, im A: 8-15 mg/kg/ dosis 3 kali/24 jam D: 250-500 mg 2-4 kali/24 jam D: - awal: 2 tab/ dosis 2 kali/24 jam lebih dari 14 hari 1 tab/ dosis 2 kali/ 24 jam D: 10 ml/dosis iv 2 kali/24 jam A: 0,5 ml/kg/ dosis iv A: 3-4 mg TMP/kg dosis 2 kali/24 jam	ESQ: < 8 hr: Gigi kuning dan kerusakan email dan dentin gangguan pertumbuhan P. Protokol khusus untuk gonoreas Kl: hipersensitivitas, kehamilan trimester II, neonatus, diareasa darah, gagal ginjal

NO	KELAS TERAPI NAMA GENERIK OBAT BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN DAN KEMASAN	DOSIS	CATATAN
	Ijiv 0,5g Ijiv 1g	C: 1-2g /kali makan Semua dalam dosis 1 kali sehari	I: infeksi saluran pernapasan, saluran kemih, infeksi abdominal, abses kelainan dengan GO KI: Hipersensitivitas terhadap Selulose, kemungkinan tejadi sensitive ulang
	Cefotaxim Naikim Ijiv 0,5g Ijiv 1g Ijiv 2g	Protokol khusus	Dipakai secara rasertus paritas I: infeksi saluran pernapasan, bakteremia, sepsis, infeksi kulit, infeksi intrabdominal
	Spranyon Kaps 500 mg, box / 100		
	Subencilin Ijiv 1g, ktk 10 vial	D: 3 kali 1g / hari	P: Alergi kerusakan renal, hati, cardiac insufisi, hipertensi
	Ceftriaxone	Protokol khusus	
	Ciprofloxacin Tab 250 mg, ktk 50 tab Tab 500 mg, ktk 50 tab	Protokol khusus	
XXV	ANTIFUNG Griseofulvin Micronize	D: 500-1000 mg/ dosis 1 kali atau beberapa kali/ 24 jam A: 10mg/kg / dosis 4 kali/ 24 jam	

Formularium RSUD Prof.Dr.W.Z.Johannes Edisi I 2007 60

NO	KELAS TERAPI NAMA GENERIK OBAT BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN DAN KEMASAN	DOSIS	CATATAN
	Tab 500 mg, btl ktk 100 tab Nislatin	D: 1 tabl/dosis 1 kali/ 24 jam selama 1 minggu A:	Monilia vaginalis
	Tab sakut 500.000 IU, btl/kg 100/1000 tab Tab vagina 100.000 IU, sthp 10/100 tab Supp 100.000 IU, btl ktk	-Neonatus: 50.000- 100.000 IU/ dosis Bayi: 100.000- 200.000 IU/dosis Anak: 200.000- 500.000 IU/ dosis 4-6 kali 24 jam	
	Ketokonazol Tab 200 mg, btl 100 tab	D: 1 kali sehari 1 tab dan infeksi berat bisa ditingkatkan 1 kali 400 mg sehari A: 3,3-6,6 mg/kg BB	KI: hipersensitivitas
XXVI	ANTILEPRA Dapsone Tab 50 mg, btl/kg 100/1000 tab	D: -awal: 25-50 mg/ dosis 2 kali/ minggu -kemudian: pelan- pelan dinaikkan sampai 400 mg/dosis 2 kali/minggu atau 100 mg/24 jam	
	Klofazimin, micronize Kaps dalam minyak 100 mg, btl/kg 100 kaps	D: -pendertia baru: 100mg/ dosis 3 kali/ minggu -pendertia lama: 300mg/ dosis 3 kali/ minggu -reaksi kepra: 300 mg/ 24 jam selama 3 bulan	

Formularium RSUD Prof.Dr.W.Z.Johannes Edisi I 2007 61

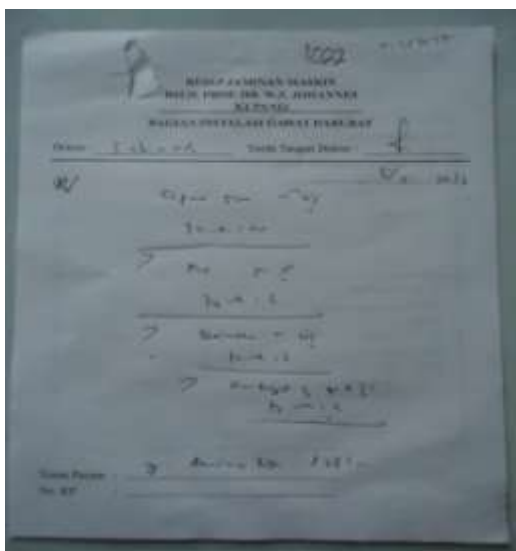
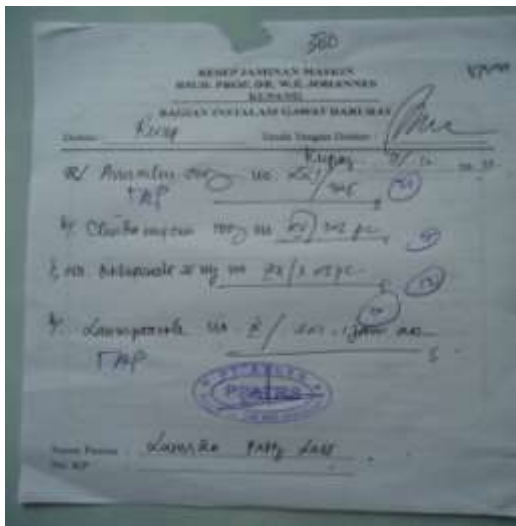
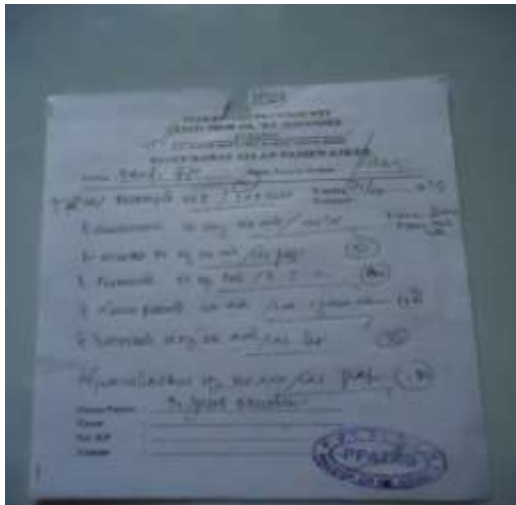
NO	KELAS TERAPI NAMA GENEK OBAT BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN DAN KEMASAN	DOSIS	CATATAN
1	2	3	4
XXVII	Rifampin Kaps 300 mg, ktk 100 tab Kaps 450 mg, ktk 100 tab Kapl 600 mg, ktk 100 tab	D: 450-600 mg/ dosis 1 kali/24 jam A: 10-20 mg/kg/ dosis 1 kali/24 jam maks 600 mg/24 jam	KI: obstruksi uterus, kelainan faal hati, kehamilan trimester I
	ANTI TUBERCULOSIS		
	Etambutol Hidroklorida Tab 250 mg, ktk 200 tab Tab 500 mg, btl 200 tab	A: 7,5 mg/kg/ dosis 1 kali/24 jam D: 15-25 mg/kg/dosis 1 kali/24 jam	KI: anak < 5 tahun P: hati-hati pada kelainan faal ginjal ESO: neuritis optika, hipersensitivitas
	Isoniazid Tab 100 mg, kg 1000 tab Tab 300 mg, kg 1000 tab	A: 10 mg/ kg/ dosis, pada meningitis TBC: 20 mg/ kg/ dosis D: 4-5 mg/kg/ dosis atau 400 mg/ dosis 1 kali/24 jam Pada meningitis TBC: 10mg/kg/ dosis 1 kali/24 jam	P: hati-hati pada epilepsi, anidrid, vit B6 ESO: hipersensitivitas, neuritis sentral dan perifer, gangguan mental
	Pirazinamida Tab 500 mg, btl	D: 20-25 mg/kg/dosis 1 kali/24 jam maks 3000 mg 2-3 kali/24 jam A: 10-30 mg/dosis 2-3 kali/24 jam	ESO: hepatotoksik, gangguan gastro-intestinal, artralgia, disuria, febris, menghambat ekskresi asam urat/ menurunkan gout.
	Rifampin	A: 10-20 mg/kgBB/ dosis 1 kali/24 jam maks 600 mg/24 jam	ESO: hepatotoksik, sindrome hepatorenal, gangguan gastro-intestinal, hipersensitivitas

Formularium RSUD Prof.Dr.W.Z.Johannes Edisi I 2007 62

NO	KELAS TERAPI NAMA GENEK OBAT BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN DAN KEMASAN	DOSIS	CATATAN
1	2	3	4
XXVII	Kaps 450 mg, ktk 100 kaps Tab 150 mg, ktk 100 tab Tab 300 mg, ktk 100 tab Kapl 600 mg, ktk 100 kaps Tab 600 mg, btl/kg 100 tab	D: 450-600 mg/ dosis 1 kali/24 jam	
	Streptomisin Sulfat Seb. inj 1000 mg/ vial, ktk 100 vial Seb. inj 1500 mg/ vial, ktk 100 vial Seb. inj 500 mg/ vial, ktk 100 vial	A: 10-20 mg/ kg/ dosis 1-2 kali/24 jam maks 1000 mg/24 jam D: 250-500 mg/ dosis 1-2 kali/24 jam secara im dalam	ESO: hipersensitivitas, ototoksik, neurotoksik, neuritis perifer, skotoma
	ANTISEPTIK, DESINFERTAN		
	Elakodin Lar 0,1%, btl 300 ml Seb 100 g, btl kemasan RS	Obat luar	I: antiseptik untuk luka
	Elanol 70% Lar, btl 100 ml Lar, btl 1000 ml	Obat luar	I: desinfeksi kulit
	Kalsium Hipoklorida Seb 20 g, btl	Obat luar	I: desinfeksi kulit
	Klorheksidin Glukonat Lar 5%, btl 2,5 l	Obat luar	I: desinfeksi kulit

Formularium RSUD Prof.Dr.W.Z.Johannes Edisi I 2007 63

Lampiran 6. Contoh Resep



KEPEMERINTAHAN KABUPATEN
KOTA PRING GARUA MASYARAKAT
KEMAS

RESIP KAWAT JALAN PABEN JAMKESMAS

20/01/2015

1. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

2. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

3. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

M. Agus V. Lani / Kepala

PEMERINTAH PROVINSI NTT
RUDOLPHUS J. W. Z. JOHANNES KUPANG
KEMAS

RESIP KAWAT JALAN PABEN JAMKESMAS

1. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

2. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

3. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

M. Agus V. Lani / Kepala

KEPEMERINTAH KABUPATEN
KOTA PRING GARUA MASYARAKAT
KEMAS

RESIP KAWAT JALAN PABEN JAMKESMAS

1. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

2. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

3. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

M. Agus V. Lani / Kepala

PEMERINTAH PROVINSI NTT
RUDOLPHUS J. W. Z. JOHANNES KUPANG
KEMAS

RESIP KAWAT JALAN PABEN JAMKESMAS

1. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

2. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

3. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

M. Agus V. Lani / Kepala

KEPEMERINTAH KABUPATEN
KOTA PRING GARUA MASYARAKAT
KEMAS

RESIP KAWAT JALAN PABEN JAMKESMAS

1. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

2. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

3. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

M. Agus V. Lani / Kepala

PEMERINTAH PROVINSI NTT
RUDOLPHUS J. W. Z. JOHANNES KUPANG
KEMAS

RESIP KAWAT JALAN PABEN JAMKESMAS

1. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

2. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

3. KAWAT 1/2" x 1/2" x 1/2" (1000m) (1000m) (1000m)

M. Agus V. Lani / Kepala